AKUNTANSI 45
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS 45 SURABAYA
Jurnal Ilmiah Akuntansi

Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan pada PT HM Sampoerna Tbk Periode 2022-2023

Financial Performance Analysis Using Financial Ratios at PT HM Sampoerna Tbk for the 2022-2023 Period

Rangga Ramadhani Irmansyah
Program Studi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia
Penulis Korespondensi: ranggalop5@gmail.com

Abstract*. This study aims to analyze the financial performance of PT HM Sampoerna Tbk for the 2022-2023 period through financial ratio analysis. The ratios employed in this research include liquidity measured by the Current Ratio (CR), solvency by the Debt to Equity Ratio (DER), and profitability through the Net Profit Margin (NPM). The research method follows a descriptive quantitative approach using secondary data obtained from audited annual financial statements through the Indonesia Stock Exchange. The findings reveal that PT HM Sampoerna Tbk's financial performance in 2023 showed a significant improvement compared to 2022. This progress is evidenced by an increase in net profit from IDR 6.3 trillion to IDR 8.0 trillion and net sales growth reaching IDR 115.9 trillion. Furthermore, capital structure efficiency is reflected in the reduction of total liabilities from IDR 26.6 trillion in 2022 to IDR 25.4 trillion in 2023. The study concludes that the company successfully maintained secure liquidity levels and optimized its profitability throughout the observation period.*

Keywords*: Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Financial Performance; HM Sampoerna; Net Profit Margin.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT HM Sampoerna Tbk pada periode 2022-2023 melalui analisis rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), serta rasio profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin* (NPM). Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan auditan perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan performa keuangan yang signifikan pada tahun 2023. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan laba bersih dari Rp6,3 triliun menjadi Rp8,0 triliun serta pertumbuhan penjualan bersih mencapai Rp115,9 triliun. Selain itu, efisiensi struktur modal terlihat dari penurunan total liabilitas dari Rp26,6 triliun menjadi Rp25,4 triliun pada akhir periode 2023. Kesimpulan riset menyatakan bahwa perusahaan berhasil menjaga tingkat likuiditas pada level yang aman dan meningkatkan profitabilitas secara optimal selama periode pengamatan.

Kata kunci: HM Sampoerna; Kinerja Keuangan; Margin Laba Bersih; Rasio Lancar; Rasio Utang terhadap Ekuitas.

1. LATAR BELAKANG

Evaluasi kinerja keuangan merupakan proses analisis sistematis yang digunakan untuk menilai sejauh mana sebuah entitas bisnis telah berhasil mengelola sumber daya ekonomi secara efisien guna mencapai target finansial yang telah ditetapkan (Isuntari & Asakdiyah, 2026; Marliani, 2022). Informasi ini sangat krusial bagi pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi kesehatan finansial serta memprediksi keberlanjutan bisnis di masa depan. Menurut Irsad et al. (2022) penilaian kinerja keuangan yang konsisten mampu memberikan landasan bagi manajemen untuk mengidentifikasi risiko finansial lebih dini serta menentukan strategi yang tepat dalam menghadapi dinamika pasar yang kompetitif. PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) merupakan salah satu emiten unggulan yang berada dalam sektor industri

Naskah Masuk: 17 Agustus 2026; Revisi: 27 September 2026; Diterima: 11 November 2026; Terbit: 25 November 2026

konsumen non-siklis di Indonesia yang dituntut untuk menyajikan pelaporan keuangan yang transparan di tengah fluktuasi ekonomi global dan regulasi cukai yang ketat. Sejalan dengan hasil kajian (Prakoso, 2022), menjaga stabilitas profitabilitas merupakan tantangan utama bagi perusahaan manufaktur untuk tetap memiliki daya saing dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham di tengah kenaikan beban operasional.

Analisis rasio keuangan menjadi instrumen utama dalam penelitian ini untuk membedah kondisi finansial perusahaan secara kuantitatif. Penggunaan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas dipilih karena dianggap sebagai indikator yang paling komprehensif dalam menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban serta menghasilkan laba. Hal ini diperkuat oleh penelitian Bukhori (2019) yang menyatakan bahwa analisis rasio keuangan adalah metode paling efektif untuk mengevaluasi efisiensi modal dan memantau posisi utang perusahaan publik secara berkala. Adapun ringkasan data keuangan yang digunakan dalam analisis ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Ringkasan Data Keuangan PT HM Sampoerna Tbk Periode 2022-2023 (Dalam Jutaan Rupiah).

Keterangan	2023 (Audit)	2022 (Audit)
Total Aset	55.316.264	54.786.992
Total Liabilitas	25.446.411	26.616.824
Total Ekuitas	29.869.853	28.170.168
Laba Bersih	8.096.811	6.323.744

Sumber Data : Laporan Keuangan Auditan HMSP diolah (2023)

Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis komparatif performa keuangan PT HM Sampoerna Tbk pada masa transisi ekonomi pasca-pandemi 2022-2023. Terdapat fenomena unik di mana perusahaan mampu mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar Rp1,7 triliun di saat total liabilitas justru mengalami penurunan sebesar Rp1,1 triliun. Fenomena ini menjadi sangat kontradiktif mengingat industri tembakau sedang tertekan oleh kebijakan kenaikan tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT) yang rata-rata mencapai 10% pada periode tersebut. Keberhasilan perusahaan dalam menjaga profitabilitas di tengah tekanan fiskal dan regulasi yang ketat menunjukkan adanya strategi manajemen biaya yang sangat defensif dan efektif. Urgensi penelitian ini adalah untuk memberikan pembuktian empiris mengenai efektivitas strategi efisiensi biaya yang dilakukan manajemen. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam kinerja keuangan PT HM Sampoerna Tbk melalui rasio *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) guna memberikan rujukan bagi investor dan akademisi.

2. KAJIAN TEORITIS

Konsep Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah representasi hasil kerja dari perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan, dengan menunjukkan kondisi kesehatan finansial dalam suatu periode tertentu. Menurut Setyaningsih et al. (2021) bahwa penilaian kinerja keuangan merupakan instrumen krusial bagi pemangku kepentingan untuk mengevaluasi efektivitas manajemen dalam mengelola aset serta liabilitas guna mencapai target profitabilitas yang telah ditetapkan. Dalam konteks industri manufaktur tembakau seperti PT HM Sampoerna Tbk, melakukan stabilitas kinerja keuangan menjadi indikator utama dalam menjaga daya saing di tengah fluktuasi ekonomi dan regulasi kebijakan fiskal yang ketat.

Melalui laporan keuangan pada audit tahun 2023, manajemen PT HM Sampoerna Tbk dapat mengevaluasi status kesehatan perusahaan yang secara objektif. Berdasarkan data keuangan yang telah dirilis, perusahaan menunjukkan keberhasilan strategi bisnis dengan pencapaian laba bersih mencapai Rp8,0 triliun, meskipun sedang menghadapi tantangan volatilitas beban operasional akibat kenaikan tarif cukai (Pranoto et al., 2022). Peninjauan yang mendalam terhadap kinerja ini adalah bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pemegang saham mengenai efektivitas strategi bisnis yang telah diimplementasikan sepanjang periode 2022-2023.

Setelah kinerja keuangan dipahami, analisis difokuskan pada penggunaan rasio keuangan sebagai alat ukur utama. Pada setiap komponen keuangan akan diuji untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang strategis serta meningkatkan kepercayaan investor di masa akan datang. Melalui perhitungan matematis, analisis rasio ini sangat mampu menerjemahkan data mentah menjadi informasi objektif mengenai tingkat efisiensi operasional dan stabilitas finansial terhadap perusahaan (Adelia et al., 2024; Dj et al., 2012).

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen utama yang digunakan untuk membedah laporan keuangan guna memberikan gambaran mengenai hubungan antar akun dalam neraca maupun laporan laba rugi. Melalui perhitungan matematis, analisis ini sangat mampu menerjemahkan data mentah menjadi informasi objektif yang mengenai tingkat efisiensi operasional dan stabilitas finansial terhadap perusahaan (Wahyuningsih, 2022). Penggunaan rasio keuangan ini memungkinkan bahwa pemangku kepentingan untuk melakukan perbandingan kinerja dari satu periode ke periode lainnya guna hasil melihat tren pertumbuhan yang telah terjadi secara akurat.

Bagi pihak eksternal seperti investor maupun kreditor, analisis rasio keuangan ini berfungsi sebagai alat ukur risiko serta potensi keuntungan sebelum mengambil keputusan investasi. Pengukuran yang akurat terhadap rasio-rasio kunci dapat menunjukkan apabila manajemen mampu mengoptimalkan aset yang telah dimiliki untuk menghasilkan laba maksimal atau justru mendapatkan inefisiensi dalam operasional. Dengan adanya standar akuntansi yang konsisten, analisis rasio akan menjadi bahasa universal dalam dunia bisnis untuk mengevaluasi kredibilitas serta keunggulan kompetitif suatu entitas di pasar modal.

Pada penelitian ini, analisis rasio sangat diterapkan untuk mengevaluasi kinerja PT HM Sampoerna Tbk periode 2022-2023. Berdasarkan ringkasan data laporan keuangan perusahaan, rasio-rasio keuangan yang telah dihitung akan mencerminkan bagaimana perusahaan berhasil mempertahankan pertumbuhan laba bersih, meskipun berada dalam kondisi ekonomi yang fluktuatif. Evaluasi ini akan menjadi landasan teori penting untuk membuktikan efektivitas strategi keuangan pada perusahaan dalam menjaga likuiditas serta meningkatkan nilai ekuitas bagi para pemegang saham di akhir tahun buku 2023.

***Rasio Likuiditas* (CR)**

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo melalui penggunaan aset lancar. Menurut Amrulloh et al. (2022) rasio ini sangat krusial untuk melihat sejauh mana aset lancar perusahaan mampu menutupi utang lancar yang akan ditagih. Dalam penelitian ini, *Current Ratio* (CR) berfungsi sebagai indikator utama untuk mengevaluasi efisiensi manajemen modal kerja serta ketersediaan aset lancar terhadap utang lancar. Bagi kreditor, rasio ini memberikan gambaran mengenai tingkat keamanan dana yang mereka pinjamkan kepada perusahaan agar terhindar dari risiko gagal bayar (Purwanti, 2021; Yadam et al., 2026). Sejalan dengan hal tersebut, Silanno & Loupatty (2021) menambahkan bahwa tingkat likuiditas yang stabil menunjukkan kredibilitas manajemen dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan sehari-hari. Adapun rumus untuk menghitung rasio ini adalah:

$$Current\ Ratio\ (CR) = \frac{Total\ Aset\ Lancar}{Total\ Liabilitas\ Jangka\ Pendek} \times 100\%$$

***Rasio Profitabilitas* (NPM)**

Rasio profitabilitas merupakan alat analisis untuk menilai efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) digunakan untuk melihat seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan setelah dikurangi seluruh biaya. Dalam penelitian ini, rasio tersebut berfungsi untuk mengevaluasi efisiensi biaya dan daya tarik investasi perusahaan di pasar modal. Menurut (Wati & Pasaribu,

2022), stabilitas NPM mencerminkan keunggulan kompetitif perusahaan dalam mengendalikan beban pokok penjualan dan biaya operasional di tengah fluktuasi pasar. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian (Ursula & Saragih, 2022) menekankan bahwa bagi investor, NPM adalah indikator kunci untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen di masa depan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Net\ Profit\ Margin\ (NPM) = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih} \times 100\%$$

***Rasio Solvabilitas* (DER)**

Rasio solvabilitas atau *leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang guna mengevaluasi risiko finansial dalam jangka panjang. Dalam penelitian ini, solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berfungsi untuk melihat porsi utang dalam mendanai total modal perusahaan. Rasio ini akan memberikan informasi penting bagi investor mengenai tingkat keamanan modal dan keberlangsungan usaha (*going concern*) perusahaan jika terjadi penurunan performa bisnis (Juwita & Mutawali, 2022). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai kinerja keuangan PT HM Sampoerna Tbk periode 2022-2023. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) auditan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Prosedur analisis data dilakukan melalui metode studi dokumentasi dengan mengolah akun-akun relevan menjadi tiga indikator rasio keuangan utama, yaitu rasio likuiditas melalui *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), dan rasio profitabilitas melalui *Net Profit Margin* (NPM). Interpretasi terhadap hasil perhitungan dilakukan secara komparatif guna menarik kesimpulan mengenai stabilitas dan efisiensi performa finansial perusahaan selama periode pengamatan (Damayanti, 2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Rasio Keuangan

Penyajian hasil penelitian ini bahwa membedah indikator keuangan fundamental PT HM Sampoerna Tbk selama rentang tahun 2022 hingga 2023. Transformasi data sekunder ke dalam rasio-rasio keuangan utama memfasilitasi pemetaan performa perusahaan secara objektif guna menangkap dinamika pemulihan kinerja pasca-pandemi. Adapun ringkasan fluktuasi kinerja keuangan (HMSP) pada periode tersebut terangkum dalam sajian data berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan HMSP Periode 2022-2023.

No	Jenis Rasio	2022	2023	Keterangan
1	*Current Ratio* (CR)	1,69 Kali	1,72 Kali	Meningkat
2	*Debt to Equity* (DER)	0,94 Kali	0,85 Kali	Menurun
3	*Net Profit Margin* (NPM)	5,69%	6,98%	Meningkat

Sumber Data : Laporan Keuangan HMSP diolah (2023)

Dinamika yang terekam menunjukkan bahwa penguatan pada sektor profitabilitas, di mana *Net Profit Margin* (NPM) bergerak ke arah yang positif. Tren kenaikan ini merepresentasikan keberhasilan PT HM Sampoerna Tbk dalam mengoptimalisasi laba bersih mencapai Rp8,09 triliun pada penutupan tahun 2023. Pencatatan ini memberikan sinyal fundamental yang kuat bagi para pemangku kepentingan mengenai ketajaman manajemen dalam menjaga margin keuntungan di tengah kompetisi industri yang dinamis.

Bergeser pada aspek likuiditas, terjadi penguatan angka *Current Ratio* (CR) dari 1,69 kali pada tahun 2022 menjadi 1,72 kali di akhir periode 2023. Fenomena kenaikan ini merefleksikan kebijakan manajemen dalam mengamankan aset lancar senilai Rp40,06 triliun untuk menjamin liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo. Sejalan dengan hal tersebut, rasio solvabilitas melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan tren penurunan ke level 0,85 kali, yang mengindikasikan berkurangnya ketergantungan modal perusahaan terhadap utang luar sebesar Rp1,1 triliun. Langkah strategis ini menunjukkan optimisme perusahaan dalam memperkuat struktur permodalan guna mengamankan pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

Analisis Rasio Profitabilitas (NPM)

Dinamika profitabilitas PT HM Sampoerna Tbk selama periode 2022-2023 menunjukkan bahwa indikator penguatan yang sangat signifikan. Lonjakan *Net Profit Margin* (NPM) dari level 5,69% menjadi 6,98% merepresentasikan peningkatan efektivitas manajemen dalam mengonversi seluruh sumber daya aset menjadi laba bersih. Efisiensi ini

bukan sekadar angka pertumbuhan, melainkan cerminan dari ketajaman operasional perusahaan yang dapat ditelaah lebih dalam melalui perincian margin laba pada tabel berikut:

Tabel 3. Ringkasan Margin Laba dan Efisiensi Biaya Tahun 2022-2023 (Dalam Jutaan Rupiah).

No	Keterangan	2023 (Audit)	2022 (Audit)	Tren
1	Penjualan Neto	115.983.384	111.211.321	Naik
2	Beban Pokok Penjualan	(96.650.158)	(94.053.400)	Naik
3	Laba Tahun Berjalan	8.096.811	6.323.744	Naik

Sumber Data : Laporan Keuangan HMSP diolah (2023)

Pencapaian laba bersih yang tumbuh secara konsisten sangat mencerminkan resiliensi operasional perusahaan yang cukup terjaga. Akselerasi keuntungan sekaligus mempertegas keberhasilan manajemen dalam menyeimbangkan volume penjualan dengan efisiensi biaya, sehingga membentuk pola pertumbuhan yang optimis sebagaimana divisualisasikan dalam tren tahunan berikut:



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Laba Bersih HMSP Periode 2022-2023 (Dalam Jutaan Rupiah).

Pertumbuhan laba bersih PT HM Sampoerna Tbk pada periode 2023 mencerminkan efektivitas operasional perusahaan yang signifikan. Peningkatan angka dari Rp6,32 triliun menjadi Rp8,09 triliun mengonfirmasi bahwa guna strategi pengendalian biaya produksi yang diterapkan manajemen telah memberikan kontribusi nyata terhadap hasil akhir perusahaan. Kenaikan ini bukan sekadar pertumbuhan nominal, melainkan representasi dari ketahanan margin keuntungan perusahaan di tengah dinamika persaingan industri yang kompetitif.

Analisis Rasio Likuiditas (CR)

Analisis likuiditas merupakan indikator krusial untuk mengukur kemampuan entitas dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya. Penilaian likuiditas dalam penelitian ini menggunakan parameter *Current Ratio* (CR) yang membandingkan total aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Adapun dinamika tingkat likuiditas PT HM Sampoerna Tbk selama periode 2022-2023 tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4. Fluktuasi *Current Ratio* (CR) HMSP Periode 2022-2023.

No	Periode tahun	Real (Kali)	Fluktuasi
1	2022	1,69	-
2	2023	1,72	0,03
Rata-rata		**1,70**	

Sumber Data : Laporan Keuangan HMSP, data diolah (2023)

Berdasarkan hasil kalkulasi *Current Ratio* (CR) di atas untuk periode 2022, total aset lancar perusahaan adalah sebesar Rp41.362.998 dengan liabilitas jangka pendek sebesar Rp24.545.594, sehingga menghasilkan rasio likuiditas sebesar 1,69 kali. Memasuki tahun 2023, aset lancar tercatat sebesar Rp40.066.044 dengan liabilitas jangka pendek sebesar Rp23.302.684. Kondisi ini menghasilkan tingkat likuiditas sebesar 1,72 kali pada penutupan tahun 2023. Adapun proses perhitungan *Current Ratio* pada periode tersebut adalah sebagai berikut:

$$Current\ Ratio\ (CR)\ Tahun\ 2023 = \frac{40.066.044}{23.302.684} = 1{,}72\ kali$$

Dapat kita ketahui bahwa selama periode 2022-2023 tersebut, tingkat *Current Ratio* (CR) PT HM Sampoerna Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,03 poin. Kenaikan ini mengindikasikan adanya penguatan pada kemampuan bayar perusahaan karena manajemen berhasil menekan utang jangka pendek lebih besar daripada penurunan aset lancarnya. Dengan nilai rasio 1,72 kali, HMSP berada pada posisi sangat sehat karena aset lancarnya jauh lebih besar daripada utang yang harus segera dibayar.

Analisis Rasio Solvabilitas (DER)

Rasio solvabilitas atau yang dikenal sebagai rasio *leverage* merupakan parameter untuk mengukur sejauh mana aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan dibiayai menggunakan utang. Dalam penelitian ini, analisis difokuskan pada penggunaan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk memetakan profil risiko keuangan PT HM Sampoerna Tbk. Adapun penjabaran hasil perhitungan rasio solvabilitas tersebut untuk masa amatan 2022 sampai 2023 adalah sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER)\ Tahun\ 2022 = \frac{26.616.824}{28.170.168} \times 100\% = 94{,}48\%$$

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER)\ Tahun\ 2023 = \frac{25.446.411}{29.869.853} \times 100\% = 85{,}19\%$$

Berdasarkan hasil kalkulasi *Debt to Equity Ratio* (DER) di atas bahwa operasional bisnis selama periode dua tahun yang dimulai pada tahun 2022 dan berakhir pada tahun 2023, tren pergerakan rasio tersebut dapat dicermati pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Fluktuasi *Debt to Equity Ratio* (DER) HMSP Periode 2022-2023

No	Periode tahun	Real (%)	Fluktuasi
1	2022	94,48%	-
2	2023	85,19%	(9,29%)
Rata-rata		**89,84%**	

Sumber Data : Laporan Keuangan HMSP, data diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) di atas, dapat dikaji bahwa operasional bisnis selama periode dua tahun yang dimulai pada tahun 2022 dan berakhir pada tahun 2023 menunjukkan tren yang sangat positif. Dimulai pada tahun 2022, DER adalah 94,48% di mana total ekuitas perusahaan tercatat sebesar Rp28.170.168 dan perusahaan memiliki total liabilitas (utang) sebesar Rp26.616.824. Selanjutnya pada tahun 2023, posisi utang perusahaan sedang mengalami penurunan yang signifikan menjadi Rp25.446.411 seiring dengan tumbuhnya total ekuitas menjadi Rp29.869.853. Hal ini menyebabkan penurunan rasio DER sebesar 9,29% sehingga total *Debt to Equity Ratio* (DER) pada akhir tahun 2023 menjadi 85,19%.

Dapat kita lihat bahwasanya selama periode pengamatan tahun 2022-2023 tersebut, tingkat solvabilitas PT HM Sampoerna Tbk menunjukkan profil risiko yang sangat rendah dan stabil. Penurunan yang terjadi pada tahun 2023 masih dalam batas kewajaran serta mencerminkan bahwa perusahaan tidak memiliki ketergantungan yang besar terhadap pinjaman pihak luar untuk mendanai operasionalnya. Dengan rata-rata DER sebesar 89,84%, dapat disimpulkan bahwa kinerja solvabilitas HMSP berada pada kategori sangat baik. Hal ini memberikan jaminan keamanan bagi pemegang saham dan kreditur karena aset perusahaan didominasi oleh modal sendiri (ekuitas), sehingga risiko terhadap fluktuasi suku bunga maupun gagal bayar sangat minimal.

Diskusi Hasil Analisis

Hasil evaluasi kinerja keuangan pada PT HM Sampoerna Tbk selama periode 2022-2023 menunjukkan bahwa adanya korelasi yang signifikan antara efisiensi operasional dengan penguatan struktur fundamental perusahaan. Pada aspek profitabilitas, keberhasilan manajemen dalam menekan Beban Pokok Penjualan di tengah kenaikan volume penjualan telah memicu pertumbuhan laba bersih mencapai Rp8,09 triliun. Temuan ini selaras dengan

kondisi industri manufaktur yang menekankan bahwa kontrol ketat terhadap biaya produksi adalah kunci resiliensi sektor barang konsumen dalam menghadapi fluktuasi harga bahan baku global pasca-pandemi.

Selanjutnya, jika ditinjau dari sisi likuiditas, pergerakan *Current Ratio* (CR) yang terkoreksi menjadi 1,72 kali tidak bertentangan dengan konsep dasar kesehatan finansial, melainkan mencerminkan strategi alokasi modal yang cerdas. Langkah perusahaan dalam mengelola liabilitas jangka pendek yang turun menjadi Rp23,30 triliun memberikan jaminan keamanan bagi kreditor tanpa mengorbankan kelancaran operasional. Hal ini memberikan konfirmasi terhadap literatur akuntansi bahwa kemampuan perusahaan dalam menjaga rasio likuiditas di atas 1,50 kali merupakan sinyal positif bagi keberlangsungan usaha (*going concern*). Kondisi ini didukung pula oleh rasio solvabilitas (DER) yang sangat rendah di angka 85,19%, membuktikan kemandirian modal yang kokoh di mana aset perusahaan didominasi oleh ekuitas sendiri sebesar Rp29,86 triliun.

Implikasi Hasil Analisis

Berdasarkan pencapaian indikator keuangan yang telah dibahas, bahwa hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi strategis bagi manajemen PT HM Sampoerna Tbk. Peningkatan *Net Profit Margin* (NPM) yang mencapai 6,98% menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam mengoptimalkan seluruh aktivitas operasional untuk menghasilkan laba bersih yang sebesar Rp8.096.811.000.000. Tingginya rasio profitabilitas ini memberikan keyakinan yang lebih besar bagi jajaran manajemen untuk melanjutkan ekspansi bisnis melalui penguatan distribusi pasar lokal maupun ekspor yang pada periode ini tumbuh signifikan. Hal ini sejalan dengan kondisi industri yang menegaskan bahwa efisiensi pengelolaan biaya akan memberikan ruang bagi perusahaan untuk mendistribusikan anggaran secara efektif guna target-target kinerja yang lebih ambisius di masa mendatang.

Selain itu, posisi rasio likuiditas (CR) yang berada di angka 1,72 kali serta rasio solvabilitas (DER) yang hanya 85,19% memberikan implikasi pada penguatan struktur permodalan jangka panjang. Manajemen memiliki fleksibilitas keuangan yang tinggi karena struktur modal didominasi oleh ekuitas sebesar Rp29.869.853.000.000, sehingga ketergantungan terhadap utang eksternal sangatlah minim. Kondisi ini menjadi sinyal positif bagi para pemegang saham bahwa PT HM Sampoerna Tbk adalah emiten yang resilien dengan risiko finansial yang sangat kecil. Implikasi praktis dari penelitian ini menegaskan bahwa pentingnya konsistensi manajemen dalam menekan beban pokok penjualan guna menjaga stabilitas margin laba bersih demi menjamin keberlangsungan usaha secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan secara komprehensif terhadap performa finansial PT HM Sampoerna Tbk sepanjang tahun 2022-2023, dapat disimpulkan bahwa entitas memiliki kondisi keuangan yang sangat solid dan resilien. Penguatan signifikan pada sektor profitabilitas yang ditunjukkan melalui perolehan laba bersih sebesar Rp8,09 triliun mengonfirmasi efektivitas strategi manajemen dalam mengendalikan beban pokok penjualan dan efisiensi biaya operasional. Walaupun indikator likuiditas melalui *Current Ratio* (CR) berada di level 1,72 kali, hal tersebut tidak mengindikasikan adanya kendala pada kemampuan bayar perusahaan, melainkan mencerminkan kebijakan strategis dalam menjaga keseimbangan aset lancar untuk menunjang produktivitas jangka panjang. Hal ini didukung pula oleh rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) yang sangat sehat di angka 85,19%, yang memberikan penegasan bahwa struktur permodalan perusahaan didominasi oleh modal sendiri atau ekuitas senilai Rp29,86 triliun. Secara keseluruhan, fundamental keuangan HMSP mencerminkan kesehatan finansial yang tinggi dengan risiko gagal bayar yang sangat minimal, sehingga mampu menjamin keberlangsungan usaha (*going concern*) dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Saran yang dapat diberikan bagi manajemen PT HM Sampoerna Tbk adalah agar tetap mempertahankan konsistensi dalam kebijakan efisiensi pada pos beban operasional guna menjaga margin keuntungan di tengah dinamika kebijakan cukai dan fluktuasi harga bahan baku global. Perusahaan juga disarankan untuk terus melakukan pemantauan berkala terhadap optimalisasi pemanfaatan aset agar kontribusinya terhadap pertumbuhan volume penjualan dapat terus ditingkatkan secara maksimal pada periode mendatang. Selain itu, mengingat kapasitas utang perusahaan yang masih sangat luas, manajemen dapat mempertimbangkan diversifikasi instrumen pendanaan jika berencana melakukan ekspansi bisnis yang lebih masif di masa depan. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan kajian serupa, diharapkan dapat memperluas cakupan periode amatan agar tren kinerja jangka panjang terlihat lebih jelas, serta mempertimbangkan penggunaan analisis komparatif dengan perusahaan kompetitor di subsektor industri tembakau guna memperoleh perspektif daya saing yang lebih komprehensif di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

Amrulloh, A., Ramdan, A., & Laksmiwati, M. (2022). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover dan return on asset terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen Vol*, *11*(2), 121. https://doi.org/10.36080/jem.v11i2.2038

Adelia, V., Rahmadhani, H. N., Putri, N. H., Juliyani, E., Berliandes, W., Erizal, R. M., Safitra, A., Mulia, P. F., Armel, R. S., & Nurmanto, B. (2024). Evaluasi laporan kinerja keuangan PT Antam Tbk menggunakan analisis trend pada periode 2020–2023. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, *3*(3), 78–87. https://doi.org/10.58192/populer.v3i3.2400

Bukhori, A. A. (2019). Pengukuran kinerja perusahaan publik dengan pendekatan analisis rasio. *Industrial Engineering System and Management Journal, 1*(1), 1–10.

Damayanti, D. (2021). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2018–2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA), 3*(4), 738–746. https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i4.936

Dj, A. M., Artini, L. G. S., & Suarjaya, A. A. G. (2012). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan, 6*(2), 130–138.

Irsad, M., Sudarsi, S., & Nuswandari, C. (2022). Analisis rasio keuangan sebagai alat ukur kinerja keuangan pada perusahaan rokok yang go publik di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, 12*(1), 186–196. https://doi.org/10.33062/jib.v12i02.281

Isuntari, R., & Asakdiyah, S. (2026). Evaluasi kinerja keuangan daerah berdasarkan rasio kemandirian, efisiensi, efektivitas, dan pertumbuhan pada Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2019–2024. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, *4*(2), 120–127. https://doi.org/10.55606/mri.v4i2.8930

Juwita, R. I., & Mutawali, M. (2022). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, total asset turnover ratio dan earning per share terhadap kinerja keuangan PT Asahimas Flat Glass Tbk periode 2012–2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen dan Sumberdaya*, *1*(2), 114–123. https://doi.org/10.54371/jms.v1i2.190

Marliani, N. (2022). Analisis kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Bandung tahun 2016–2020. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi), 14*(1), 11–20. https://doi.org/10.37151/jsma.v14i1.84

Prakoso, S. T. (2022). Pengaruh leverage, liquiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, 1*(1), 19–23.

Pranoto, S. F. F., Kusumawardani, M. R., & Akbar, T. (2022). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2022. *Akuntansi*, *1*(3), 240–253. https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i3.90

Purwanti, D. (2021). Determinasi kinerja keuangan perusahaan: Analisis likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan (literature review manajemen keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.593

Setyaningsih, A., Yulianto, A., Riono, S. B., & Harini, D. (2021). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN), 3*(1), 68–79.

Silanno, G. L., & Loupatty, L. G. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on asset terhadap financial distress pada perusahaan-perusahaan di sektor industri barang konsumsi. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, 2*(7), 85–109.

Ursula, L., & Saragih, J. R. (2022). Pengaruh net profit margin dan dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016–2020 (Sub sektor makanan-minuman dan farmasi). *Jurnal Akuntansi dan Pajak, 23*(1). https://doi.org/10.36600/rma.v14i1.313

Wahyuningsih, Y., & Suyitno. (2022). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja koperasi KUD Minatani Brondong. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 6*(1), 327–337. https://doi.org/10.25273/capital.v6i1.13740

Wati, U. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2012–2021. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 4*(2), 1–15. https://doi.org/10.46918/point.v4i2.1634

Yadam, M., Munandar, A., & Nurulrahmatia, N. (2026). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi, 4*(3). https://doi.org/10.59581/jmki-widyakarya.v4i3.6700